

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Assets Ratio (LAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap kinerja perbankan yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2012 - 2018. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 bank, dimana pengambilan sampel tersebut menggunakan metode purposive sampling.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik, uji statistik F, dan uji statistik t. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa LAR dan NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, lalu LDR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh paling besar terhadap ROA.

Hasil nilai R Square adalah sebesar 0,937, sehingga sebesar 93,70% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel CAR, LAR, LDR, BOPO, NPL dan NIM, sedangkan sisanya sebesar 6,30% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perbankan, kinerja perbankan, CAR, LAR, LDR, BOPO, NPL, NIM, ROA.